HITUNGANNYA NALA

MENCARI JADWAL RUNA

Nala ingin bertemu Runa,
ada hal yang ingin ia sampaikan.
Ia hanya bisa bertemu
di tempat kursus.

Nala harus bertemu Runa
sebelum waktu yang ditentukan.

Bisakah Nala menemui Runa
dalam waktu yang diharapkan?

Bagaimana cara Nala mencari
jadwalnya Runa?

ISBN 978-634-00-0835-7 (PDF)
ISBN 978-634-00-0833-3

HET Rp14.500

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

HITUNGANNYA NALA

MENCARI JADWAL RUNA



Sofia Nida Khoerunnisa
Ilustrator Grista Yolanda

B3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

HITUNGANNYA NALA

MENCARI JADWAL RUNA



Sofia Nida Khoerunnisa
Ilustrator Grista Yolanda

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Hitungannya Nala (Mencari Jadwal Runa)

Penulis : Sofia Nida Khoerunnisa
Penyelia/Penyelaras : Supriyatno
Helga Kurnia
Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Grista Yolanda
Editor : Maya Lestari Gf
Eka Setiawati
Akunnas Pratama
Desainer : Frisna Yulinda Natasya

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0833-3
ISBN 978-634-00-0835-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan Andika 16/22 pt, Open Font License
vi, 26 hlm., 21 x 29,7 cm.

Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, "Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka."

Mungkin saja kalian juga akan bilang, "Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru."

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus
(Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
NIP. 196804051988121001

Prakata

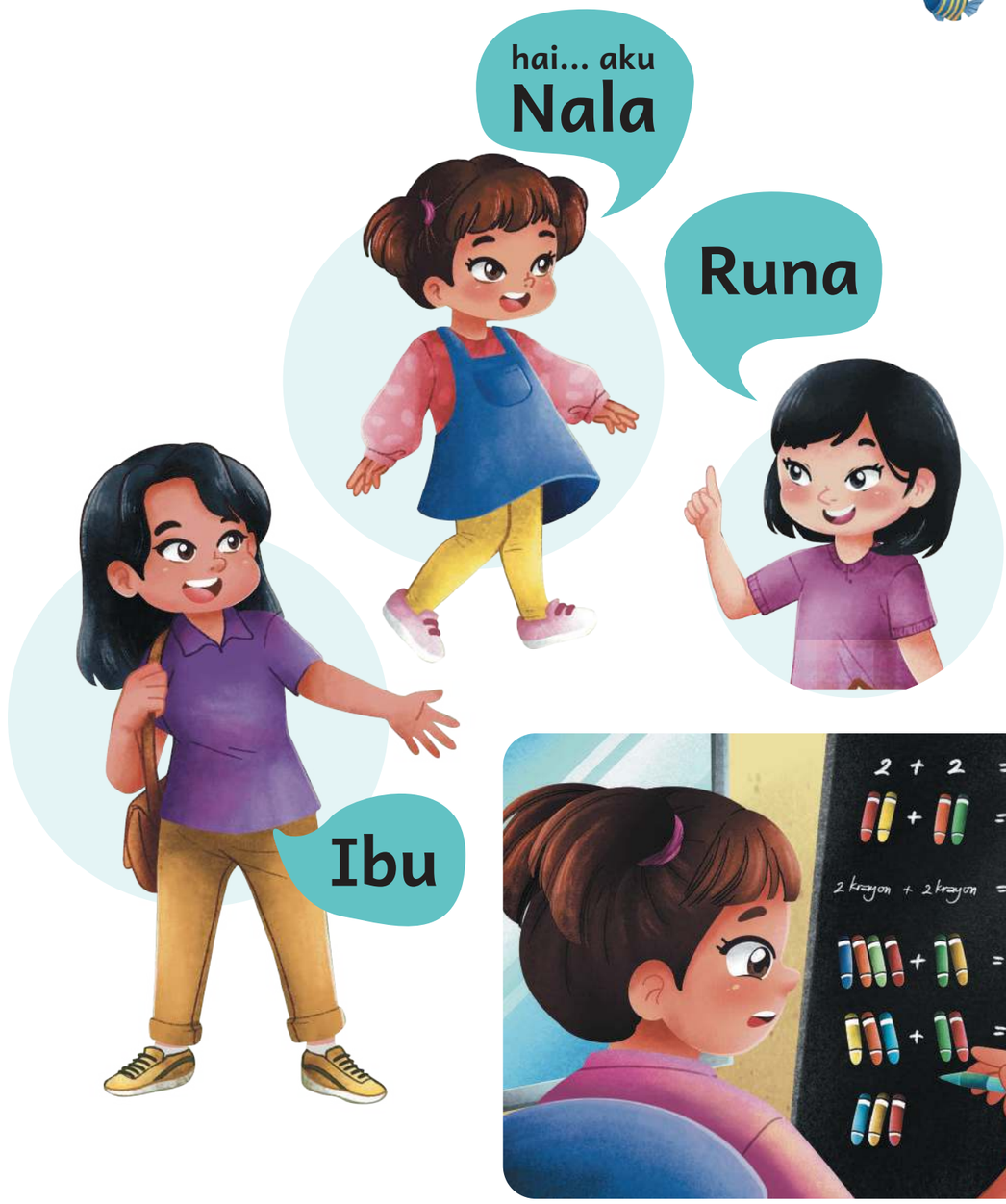
Halo!

"Hitungannya Nala (Mencari Jadwal Runa)" akan mengajak kalian membantu Nala untuk bertemu lagi dengan Runa. Nala mencoba memecahkannya dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil. Pernahkah kamu mendengarnya? Atau pernahkah kamu mempelajarinya? Ayo, bersama Nala, kamu akan belajar mengenai Kelipatan Persekutuan Terkecil. Semoga kamu dapat memahaminya dengan baik dan kamu akan menyukai matematika. Apabila kamu menyukainya, kamu akan lebih mudah memahaminya. Matematika itu mudah dan menyenangkan, juga membantumu menyelesaikan persoalan kehidupan sehari-hari.

Jakarta, Juni 2024

Penulis

Pelaku Utama



Hari sudah gelap.
Lampu taman bermain sudah dinyalakan.
Saatnya pulang!

Lihat! Ada sesuatu di papan pengumuman.
Nala penasaran.
“Wah, ada lomba melukis, Bu. Aku mau ikut!”

Lomba Melukis

PESONA ALAM INDONESIA



Persyaratan Peserta:
Perseorangan/tim
Usia 8 - 10 tahun

Waktu : 24 Agustus 2024
Tempat : Balai Kota

Menangkan jutaan rupiah!

Nala suka melukis.
Ia ingin menjadi pelukis hebat suatu saat nanti.
Untuk mencapai cita-citanya, Nala mengikuti kursus melukis di Ruang Belajar Masyarakat.

Di tempat ini, Nala punya teman bernama Runa.
Guru lukis mereka berbeda.
Guru Nala adalah Kak Omar, sedangkan guru Runa adalah Kak Dafa.



Kak Dafa
Mengajar setiap
5 hari sekali



Kak Omar
Mengajar setiap
4 hari sekali

Karena guru mereka berbeda,
maka jadwal belajar mereka juga berbeda.
Nala tidak selalu bertemu dengan Runa di tempat kursus.

Nala berpikir untuk
mengajak Runa ikut
lomba melukis.
Tema lombanya adalah
“Pesona Alam Indonesia”.

Nala ingin menggambar
keindahan bawah laut
Bunaken. Akhir tahun
lalu, dia dan keluarganya
berlibur ke sana.
Taman bawah lautnya
indah sekali, Nala suka.

Namun ... kapan ya Nala
bisa bertemu Runa?

Apa Nala ke rumahnya saja?
Namun, Nala tidak tahu
tempat tinggalnya.

Nala juga tidak tahu
di mana sekolahnya.

Nala hanya tahu
Runa sangat suka
menggambar ikan.
Kalau Nala menggambar
terumbu karang Bunaken,
mungkin Runa mau
menggambar ikan-ikannya.



Aha, Nala tahu!

Minggu lalu, ia belajar tentang bilangan kelipatan.
Mungkin ia bisa memecahkan masalahnya dengan itu!

Nala akan berhitung dengan krayon-krayon miliknya.
Ia memiliki 3 kotak krayon, salah satunya berisi 12 warna.
Nala coba menghitung krayon itu dengan kelipatan 2.

Apakah semua krayon ini
bisa dihitung dengan kelipatan tiga, ya?
Nala akan mencobanya!
Nala teringat perkataan Bu Guru minggu lalu.

Kelipatan ke-4 dari 3 artinya menjumlahkan 3 sebanyak 4 kali. Dapat juga dikatakan, hasil kali 3 dengan 4.





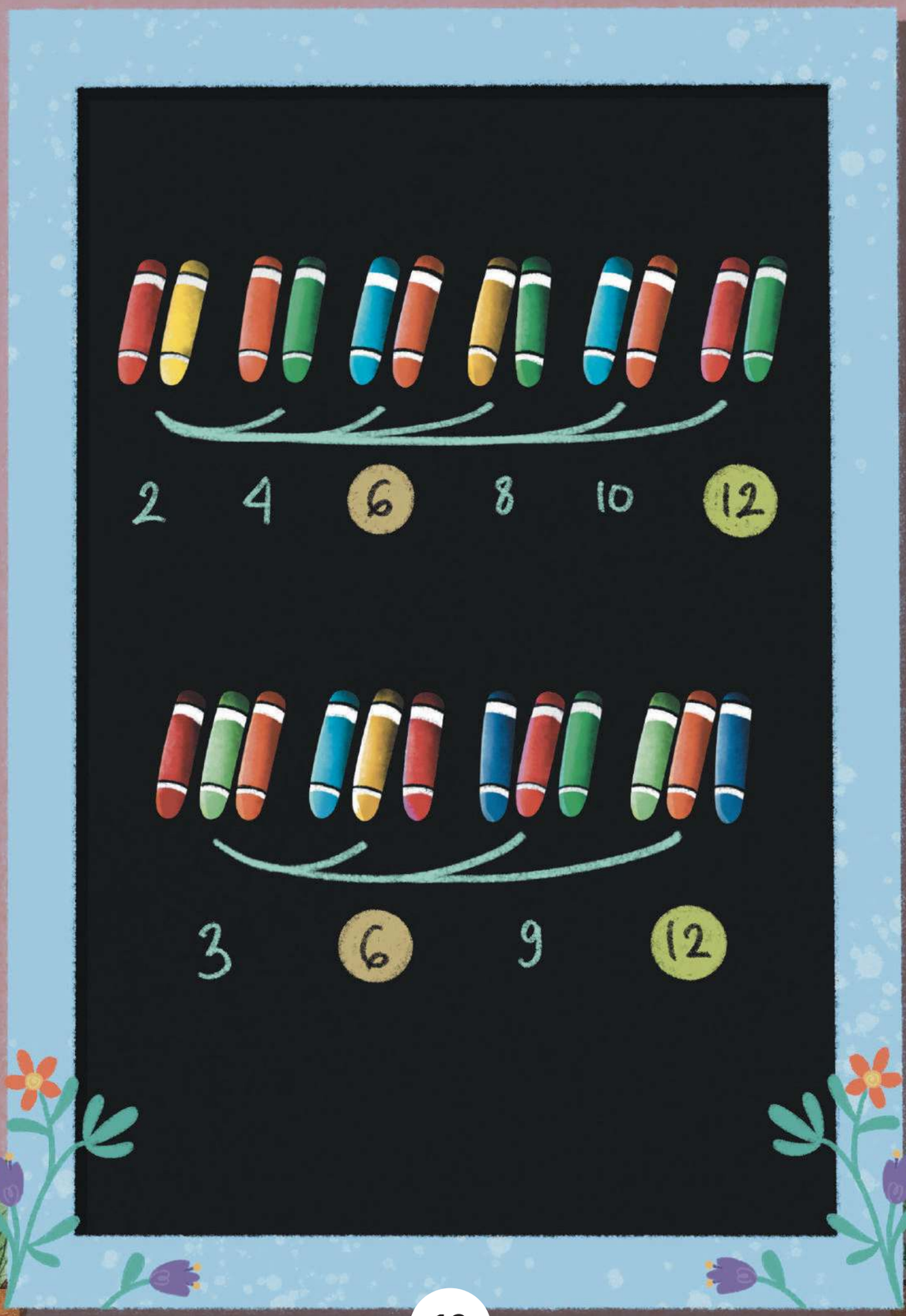
Mula-mula, Nala mengelompokkan krayon.
Untuk menghitung kelipatan tiga, setiap kelompok ada tiga krayon.



Nala sudah berhasil membuat dua kelompok krayon.
Lihat, masih ada enam krayon lagi yang harus dibagi!



Nah, sekarang semua krayon Nala terbagi
ke dalam empat kelompok. Setiap kelompok berisi
tiga krayon. Tidak ada lagi krayon yang bersisa!
Kita bisa menyebut ini sebagai kelipatan tiga.



Pada matematika, ada kelipatan persekutuan
atau bilangan kelipatan yang sama.

Tadi, Nala sudah membuat kelipatan
2 dan 3 dengan krayon.

Nala tinggal mencari angka yang sama.

Aha, ketemu!
Pada kelipatan 2 dan 3
ada krayon yang berjumlah sama, yaitu 6 dan 12.



Sekarang, Nala akan mencari
jadwal pertemuan dengan Runa berikutnya.

Jadwal belajar Nala
4 hari sekali.

Jadwal belajar Runa
5 hari sekali.

Nala mulai menandai kalendernya.







Nala mengingat. Terakhir ia bertemu Runa pada 15 Juli lalu. Nala akan mulai menghitung dari sana.

Nala menandai jadwalnya dengan pena penyorot berwarna biru. Jadwal Runa, ia tandai dengan pena penyorot berwarna kuning. Ayo hitung! Pada tanggal berapa mereka akan bertemu lagi?

Juli 2024

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Agustus 2024

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	



Aha, mereka punya jadwal
yang sama pada tanggal 4 Agustus!
Nala bisa bertemu Runa di tanggal itu!

Hore ... akhirnya mereka bisa menggambar bersama.

Syukurlah Runa mau ikut lomba itu.
Nanti seusai kelas, mereka akan diskusi
tentang gambarnya.

Terima kasih ya sudah menghitung
jadwal bersama Nala.

Mengenal Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

KPK adalah angka terkecil yang dapat dibagi oleh beberapa bilangan tanpa sisa. Kamu bisa menggunakan KPK saat ingin menyamakan jumlah. Kamu juga bisa menggunakannya saat ingin membagi sesuatu dalam jumlah yang sama.

Bagaimana Cara Menemukan KPK?
Bayangkan kamu punya dua angka: 4 dan 6.
Kamu ingin menemukan angka yang dapat dibagi oleh 4 dan 6 tanpa sisa. Kamu ingin tahu angka terkecilnya. Inilah yang harus kamu lakukan.

1 Buatlah daftar kelipatan.
Buatlah daftar kelipatan dari setiap angka.

Kelipatan 4: 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, ...
(mulai dari 4, tambahkan 4 setiap kali)
Kelipatan 6: 6, 12, 18, 24, 30, ...
(mulai dari 6, tambahkan 6 setiap kali)

Kelipatan berarti angka yang di dapat ketika kamu mengalikan angka itu dengan 1, 2, 3, dan seterusnya.
Misalnya, kelipatan dari angka 4 adalah:
4 × 1 = 4
4 × 2 = 8
4 × 3 = 12
dan seterusnya.

Coba kamu hitung kelipatan dari angka 6, apakah hasilnya sama?



2 Temukan kelipatan yang sama.
Lihatlah kelipatan yang sama di antara kedua daftar tadi.
Di kedua daftar, kamu menemukan angka 12 sebagai kelipatan yang muncul pertama kali.

3 Jadi, berapa KPK dari 4 dan 6?
Berdasarkan daftar itu, kamu menemukan bahwa kelipatan 4 dan 6 adalah 12!
Artinya, 12 adalah angka terkecil yang dapat dibagi oleh 4 dan 6 secara adil tanpa sisa.

Kapan Kamu Bisa Menggunakan KPK?
Bayangkan kamu dan temanmu ingin bermain bersama di taman. Kamu bermain setiap 4 hari sekali dan temanmu setiap 6 hari sekali. Agar dapat bermain bersama, kamu perlu menemukan hari ke berapa kalian dapat bertemu lagi di taman.

Dengan menghitung KPK dari 4 dan 6 (yaitu 12), kamu tahu bahwa kalian akan bertemu lagi setelah 12 hari. Setelah itu, setiap 12 hari kalian akan bermain bersama lagi di taman.

Sekarang Kamu Tahu!
Sekarang kamu tahu kalau KPK membantumu menemukan waktu yang bersamaan. Jika nanti kamu menemukan persoalan seperti yang dialami Nala, kamu tahu bagaimana cara memecahkannya!

Pelaku Perbukuan

Sofia Nida Khoerunnisa



Penulis

Sering disapa Sofi sangat menyukai matematika. Sejak kecil, Sofi juga senang membaca buku dan memiliki impian dapat menghasilkan buku-buku yang bermutu. Sofi merupakan lulusan S2 Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Saat ini, Sofi berkecimpung di dunia perbukuan.

@sofianidda
khoerunnisasofia@gmail.com

Maya Lestari Gf



Editor

Penulis peraih IKAPI Awards Writer of the Year tahun 2023. Maya sudah menerbitkan lebih dari 30 buku, sebagian di antaranya adalah buku anak. Empat bukunya merupakan nominee buku fiksi terbaik IBF tahun 2014, 2018, dan 2023. Saat ini berdomisili di Yogya.

@mayalestarigf
mayalestarigf@gmail.com

Grista Yolanda



Ilustrator

Ilustrator yang sangat senang menggambar sejak kecil, lulusan Seni dan Desain Universitas Negeri Malang. Menekuni karier dunia buku anak pada tahun 2021, sudah mengillustrasikan 20 buku cerita anak. Melalui illustrasi, ia berharap dapat menghiasi, memperkuat, memperjelas suatu cerita, tulisan, atau informasi tertulis lainnya.

@yolanda_grista, @dandelionillust
gristayolanda94@gmail.com

Eka Setiawati



Editor

Eka Setiawati, bergabung dengan Pusat Perbukuan sejak 2005. Kegemaran dalam dunia perbukuan, menjadikan buku sebagai bagian dari keseharian yang seru. Memulai editing buku mulai dari buku teks Kurikulum 2013 hingga saat ini lebih banyak mengedit buku-buku nonteks.

Akunnas Pratama



Editor

Panggil saja Tama, bermain di dunia animasi, video pengetahuan, desain grafis, kontributor foto, dan kontributor video untuk pendidikan. Lulusan salah satu universitas teknologi komputer bidang multimedia di Yogyakarta. Telah berkecimpung di bidang multimedia sejak zaman dahulu kala.

@tama.kunkun
akunnas.pratama @gmail.com

Frisna Y.N



Desainer

Desainer lulusan DKV - Trisakti yang beranggapan, bagaimana sebuah karya dapat berbicara lewat ekspresi warna dan keselarasan tata letak, sehingga mendapat respon yang baik dari target *audience*.

@frisna.yn frisna.yn@gmail.com